

















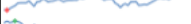

















Top Three Things - Indonesia

Komentar hawkish. Berbagai pejabat Fed terus memberikan komentar *hawkish*-nya, termasuk oleh Loretta Mester dari Cleveland yang menyatakan bahwa masih banyak yang mesti dilakukan oleh bank sentral, termasuk untuk meningkatkan suku bunga acuan di atas 4% di awal tahun depan, sembari mengecilkan potensi penurunan suku bunga di tahun 2023. Lebih lanjut, Mester menambahkan “bahkan jika ekonomi memasuki resesi, kita harus (tetap) menurunkan inflasi.” Secara terpisah, European Central Bank (ECB) kini diantisipasi akan meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 75 bps di pertemuannya minggu ini, menyusul cetak inflasi Kawasan Eropa yang telah menyentuh rekor 9,1% YoY.

Pelemahan pasar. Dengan latar belakang bank sentral yang *hawkish* tersebut, tidak mengejutkan jika kembali terjadi pelemahan terhadap beberapa indeks saham utama. Indeks S&P 500 turun 0,8% sementara Nasdaq melemah 0,6%. Pasar *US Treasuries* turut melemah, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik 9 bps menuju level 3,19%, mengikuti tekanan jual yang terjadi di Inggris dan Kawasan Eropa. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mata uang G-10.

Rilis data. Tingkat kepercayaan konsumen Indonesia mengalami pelemahan di bulan Juli, dengan indeks terbitan Danareksa Research Institute yang turun ke level 89,1 dari 90,0 sebelumnya, dimana pelemahan terjadi baik terhadap penilaian kondisi saat ini maupun ekspektasi kedepannya. Secara terpisah, terhadap rilis data Inflasi hari ini, Group kami mengantisipasi inflasi untuk meningkat di atas 5,0% YoY, menyusul inflasi 4,94% sebelumnya. Inflasi inti turut diproyeksi akan meningkat ke kisaran 3,0% YoY, menyusul 2,86% sebelumnya.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3955.0	-0.8	-4.5	-4.2	-12.6	-17.0
Euro Stoxx 50		3517.3	-1.3	-4.1	-5.1	-16.8	-18.2
Nikkei		28091.5	-1.0	-2.4	-0.7	-2.3	-3.4
MSCI EM		994.1	0.1	-0.9	-0.1	-24.3	-19.3
JCI		7178.6	0.3	-0.2	3.0	17.9	9.1
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		3.49	1	14	63	329	277
5Y US Treasury		3.35	1	21	73	259	210
10Y US Treasury		3.19	2	18	64	192	170
5Y Indonesia		6.60	0	4	21.7	158	154
10Y Indonesia		7.11	0	7	0.2	104	75
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		3.08	1	9	29	296	287
6M LIBOR		3.60	3	3	27	344	326
1M JIBOR		4.08	0	2	39	53	53
3M JIBOR		4.19	0	4	36	44	44
6M JIBOR		4.31	0	1	31	40	40
12M JIBOR		4.47	0	2	32	40	40
Currencies							
% change							
DXY		108.70	0.2	0.4	3.3	17.9	13.9
EURUSD		1.0054	-0.3	0.5	-2.3	-15.3	-11.8
USDJPY		138.96	-0.4	-2.2	-5.7	-21.2	-17.5
GBPUSD		1.1622	-0.3	-2.1	-5.5	-15.9	-14.4
AUDUSD		0.6842	-0.3	-2.3	-2.9	-7.4	-6.1
USDIDR		14843	0.0	0.0	0.2	-3.9	-4.0
EURIDR		14815	0.5	-0.3	3.0	13.8	8.9
JPYIDR		107.09	0.3	1.6	4.9	21.2	15.7
SGDIDR		10610	0.3	0.4	1.8	0.0	-0.4
Commodities							
% change							
WTI		89.55	-0.5	-3.7	-3.6	38.8	25.5
Brent		95.64	-0.5	-3.4	-2.9	42.2	28.9
Gold		1711	-0.2	-2.9	-3.7	-5.9	-6.7
Copper		7801.5	-0.8	-3.9	-1.5	-18.1	-19.7
Nickel		21337	0.2	-1.6	0.0	9.5	3.8
Palm Oil		4003	-1.8	-5.3	-8.1	-11.0	-22.4
Implied Volatility							
% change							
VIX		25.87	-1.3	13.4	21.3	57.0	50.2
1M US T-bill Vol		127.69	-2.2	-6.2	7.3	109.7	61.9
Global FX Vol		11.06	-1.3	-2.9	1.6	65.7	47.2

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

1 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.